

PENGEMBANGAN MEDIA BLOG TERINTEGRASI SAINS-ISLAM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI

Endayani Rostika

SMA Negeri 6 Garut

endayanirostika@gmail.com

ABSTRACT

The use of technology in the form of integrated science-Islamic blog media in geography learning is the latest step as a solution to improve student learning outcomes. This study aims to determine 1) the feasibility of the product development of science-Islam integrated blog media and 2) increase learning outcomes of Geography after using science-Islam integrated blog media on the distribution of world flora and fauna. This study uses the ADDIE development model consisting of 5 stages, namely analysis, design, development, implementation, and evaluation. The product is validated by subject matter experts on geography, media, and science-Islam integration and is limited to teachers and students. The product trial subjects consisted of a small group of 25 students and a large group of 35 students of class XI SMAN 6 Garut. Instruments in the form of a questionnaire to determine the feasibility of integrated science-Islamic blog media and test questions to determine the increase in learning outcomes of Geography. Data were analyzed descriptively. The results showed that: 1) the integrated science-Islamic blog media was appropriate for use in learning with the very good category (feasibility value = 93.77%) and 2) the science-Islam integrated blog media increased learning outcomes in geography with the high category = 34.28% and moderate = 54.29%.

Keywords: Media Blogs; Science-Islam Integration; Geography Learning Outcomes

ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi berupa media blog terintegrasi sains Islam dalam pembelajaran geografi merupakan langkah terbaru sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) kelayakan produk pengembangan media blog terintegrasi sains-Islam dan 2) peningkatan hasil belajar Geografi setelah menggunakan media blog terintegrasi sains-Islam pada materi Peserbaran Flora dan Fauna Dunia. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE terdiri dari 5 tahap, yaitu *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Produk divalidasi oleh ahli materi Geografi, media, dan integrasi sains-Islam serta diujicobakan terbatas kepada guru dan siswa. Subyek uji coba produk terdiri dari kelompok kecil sebanyak 25 siswa dan kelompok besar sebanyak 35 siswa kelas XI SMAN 6 Garut. Instrumen berupa kuesioner untuk mengetahui kelayakan media blog terintegrasi sains-Islam dan soal tes untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Geografi. Data dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) media blog terintegrasi sains-Islam layak digunakan dalam pembelajaran dengan kategori amat baik (nilai kelayakan = 93,77%) dan 2) media blog terintegrasi sains-Islam meningkatkan hasil belajar Geografi dengan kategori tinggi = 34,28% dan sedang = 54,29%.

Kata-Kata Kunci: Media Blog; Integrasi Sains-Islam; Hasil Belajar Geografi

PENDAHULUAN

Pendidikan secara umum diartikan sebagai suatu tindakan atau pengalaman yang memiliki pengaruh yang berhubungan dengan pertumbuhan atau perkembangan jiwa, watak atau kemampuan fisik individu. Dalam Undang-Undang Sistem pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, dinyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa, beriman, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab (Kemdikbud, 2003). Kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dibutuhkan oleh bangsa Indonesia pada saat ini dan di masa mendatang adalah yang mampu menyelesaikan masalah kehidupan dan mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan bangsa lain di dunia. Kualitas manusia Indonesia tersebut hanya dapat dihasilkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dan berkualitas (Hartono, 2017).

Dalam implementasi Standar Proses Pendidikan, guru mempunyai peranan yang sangat penting. Hal ini disebabkan keberhasilan implementasi standar proses pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan guru, sebab guru merupakan orang pertama yang berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan. Penetapan standar proses pendidikan merupakan kebijakan yang sangat penting dan strategis untuk peningkatan dan pemerataan kualitas pendidikan. Melalui standar proses pendidikan maka setiap guru dan pengelola sekolah dapat menentukan bagaimana seharusnya proses pembelajaran berlangsung (Fahmi, 2021).

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi yang senantiasa melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (siswa), dan komponen pesan itu sendiri yaitu berupa materi pelajaran (Purwendri, 2013). Ada kalanya dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi, artinya materi pelajaran yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh siswa secara optimal, tidak seluruh materi pelajaran dapat dipahami oleh siswa dengan baik, lebih parah lagi siswa sebagai penerima pesan salah dalam menangkap isi pesan yang disampaikan. Untuk menghindari semua itu, maka guru dapat menyusun strategi pembelajaran dengan menggunakan berbagai model, media, dan sumber belajar.

Pada tahun 2020 seluruh dunia mengalami wabah yaitu pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 adalah krisis kesehatan yang melanda hampir di seluruh penjuru dunia (Purwanto et al., 2020). Pandemi ini berdampak pada berbagai bidang, salah satunya di pendidikan (Septiadi et al., 2022). Banyak negara memutuskan untuk sementara menutup sekolah, kampus selama masa pandemi covid-19 berlangsung. Setiap negara membuat kebijakan-kebijakan untuk mengatasi permasalahan yang sedang terjadi. Untuk mengatasi wabah pandemi Covid-19 semua negara menerapkan sebuah tindakan salah satunya dengan melakukan gerakan *social distancing* yaitu jarak sosial yang dirancang untuk mengurangi interaksi orang-orang dalam komunitas yang lebih luas (Wilder-Smith & Freedman, 2020). Dengan adanya *social distancing* maka pembelajaran di sekolah menjadi terhambat dan tidak bisa dilakukan secara langsung hal ini juga juga berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan pendidikan (Aprilia & Lubis, 2021).

Selain mengalami wabah pandemi Covid-19, saat ini kita sedang menghadapi revolusi industri keempat yang dikenal dengan revolusi industri 4.0. Revolusi ini merupakan era inovasi disruptif, dimana era ini berkembang sangat begitu pesat, sehingga membawa dampak terciptanya pasar baru bahkan lebih dasyatnya lagi era ini mampu mengganggu atau merusak pasar yang sudah ada, menggantikan teknologi yang sudah ada. Era digital ini bukan

hanya berdampak pada bidang industri saja akan tetapi berdampak ke segala aspek kehidupan manusia di dunia tanpa kecuali dunia pendidikan (Gulo, 2019).

Media pembelajaran tidak bisa dilepaskan dari proses belajar mengajar, hal ini disebabkan karena pada hakikatnya belajar adalah proses perubahan tingkah laku melalui pengalaman. Pengalaman itu dapat berupa pengalaman langsung dan pengalaman tidak langsung. Semakin langsung objek yang dipelajari, maka semakin konkret pengetahuan yang diperoleh, sebaliknya semakin tidak langsung pengetahuan didapatkan, maka semakin abstrak pengetahuan siswa. Pengetahuan akan semakin abstrak apabila hanya disampaikan melalui bahasa verbal (Buana & Kasanah, 2018). Hal ini memungkinkan terjadinya verbalisme, artinya siswa hanya mengetahui tentang kata tanpa memahami dan mengerti makna yang terkandung dalam kata tersebut. Hal semacam ini dapat menimbulkan kesalahan persepsi siswa. Oleh karena itu diupayakan agar pengalaman siswa menjadi lebih konkret, pesan yang ingin disampaikan benar-benar dapat mencapai sasaran dan tujuan, serta dilakukan dengan mendekatkan siswa pada kondisi sebenarnya.

Media pembelajaran dapat membantu menampilkan objek yang terlalu besar atau objek yang terlalu kecil yang sulit dilihat dengan menggunakan mata telanjang. Hamalik dan Kustandi (2011) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa (Hamalik & Kustandi, 2014). Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu efektivitas proses pembelajaran dan penyampaian pesan atau isi pelajaran pada saat pembelajaran berlangsung. Di samping itu, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, memadatkan informasi, serta membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan di kelas XI SMA Negeri 6 Garut, ditemukan permasalahan masih rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran geografi. Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa kelas XI pada materi geografi. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian pengembangan media blog terintegrasi sains Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) kelayakan produk pengembangan media blog terintegrasi sains-Islam dan 2) peningkatan hasil belajar Geografi setelah menggunakan media blog terintegrasi sains-Islam pada materi peserbaran flora dan fauna dunia.

METODE

Penelitian ini mengacu kepada *Research and Development* (R&D) dari model ADDIE. Prosedur pengembangan berdasarkan model ADDIE terdiri dari 5 tahap, yaitu *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation*. Tahap *analysis* bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran, sehingga dapat menentukan produk yang akan dikembangkan sebagai solusinya. Tahap *design* dimulai dengan merancang produk pengembangan berdasarkan hasil analisis. Tahap *development* merupakan realisasi pembuatan produk pengembangan. Tahap *implementation* dalam penelitian ini yaitu mengujicobakan produk pengembangan kepada subyek penelitian. Tahap *evaluation* bertujuan untuk menilai kualitas produk pengembangan.

Kelayakan produk pengembangan dilakukan melalui tahap validasi dan uji coba produk. Tahap validasi dilakukan oleh ahli media, materi geografi, kebahasaan, dan integrasi sains-Islam. Uji coba produk dilaksanakan pada guru dan siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 6 Garut tahun pelajaran 2021/2022 yang sedang mempelajari materi Biosfer sub-materi

Persebaran Flora dan Fauna Dunia. Uji coba kelompok besar dilaksanakan di kelas XI IPS 4 sebanyak 35 siswa dan uji coba kelompok kecil di kelas XI Bahasa sebanyak 25 siswa.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa kelayakan produk, yaitu lembar validasi ahli, lembar tanggapan guru dan siswa. Instrumen untuk mengukur hasil belajar Geografi berupa soal pretes dan postes berbentuk pilihan ganda berjumlah 25 soal.

Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif berupa persentase dengan rumus berikut (Arikunto, 2010).

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\sum(\text{keseluruhan skor jawaban angket})}{N \times n \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\%$$

Keterangan :

N = jumlah responden

n = jumlah seluruh item angket

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar, maka digunakan rumus gain skor, yaitu selisih antara nilai postes dikurangi pretes (Sundayana, 2016). Nilai rata-rata gain skor kemudian dipersentasekan. Pengambilan keputusan kualifikasi produk pengembangan menggunakan ketentuan sebagai berikut.

Table 1. Kriteria Kualifikasi Produk

Skor (%)	Kualifikasi	Keterangan
0 – 40	Sangat Jelek	Tidak Layak
41 – 55	Jelek	Tidak Layak
56 – 70	Cukup	Tidak Layak
71 – 85	Baik	Layak
86 – 100	Amat Baik	Layak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelayakan Produk Pengembangan Media Blog Terintegrasi Sains-Islam

Hasil validasi ahli media dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Produk Blog oleh Ahli Media

Evaluasi	Pernyataan								Jumlah	%
	1	2	3	4	5	6	7	8		
Aspek <i>Usability</i>	5	5	5	5	4	4	-	-	28	93,33
Aspek <i>Functionality</i>	5	5	4	5	5	4	4	-	32	91,43
Aspek Komunikasi Visual	4	5	5	5	4	5	4	4	36	90,00
	Rata-rata								32	91,58

Berdasarkan tabel 2, hasil penilaian ahli media terhadap blog menunjukkan kategori amat baik untuk aspek *usability*, kategori amat baik untuk aspek *functionality*, dan kategori amat baik untuk aspek komunikasi visual. Ahli media memberikan saran agar warna tulisan yang terang/putih akan lebih baik apabila warna tulisannya gelap/hitam karena latarnya berwarna merah muda jadi akan lebih jelas. Hal ini merupakan masukan yang sangat

berharga bagi peneliti dan segera melakukan pengeditan terhadap warna tulisan sesuai dengan saran dari ahli media. Hasil penilaian yang dilakukan oleh ahli media menunjukkan bahwa media blog yang digunakan dalam penelitian sudah layak untuk dipakai dalam penelitian pembelajaran Geografi di kelas XI SMA Negeri 6 Garut dengan persentase 91,58% (amat baik).

Hasil validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Evaluasi Aspek Pembelajaran dalam Blog oleh Ahli Materi

Evaluasi	Pernyataan						Jumlah	%
	1	2	3	4	5	6		
Aspek Tampilan	5	5	5	5	4	4	28	93,33
Aspek Penyajian Materi	5	5	4	-	-	-	14	93,33
Aspek Kebahasaan	4	5	5	5	-	-	19	95,00
Aspek Manfaat	5	4	5	5	4	5	28	93,75
Rata-rata							22,25	93,85

Berdasarkan tabel 3 bahwa hasil penilaian ahli materi terhadap blog menunjukkan kategori amat baik untuk aspek tampilan, kategori amat baik untuk aspek penyajian materi, amat baik untuk aspek kebahasaan, dan amat baik untuk aspek manfaat. Hasil penilaian yang dilakukan oleh ahli materi menunjukkan bahwa media blog yang digunakan dalam penelitian sudah layak untuk dipakai dalam penelitian pembelajaran Geografi di kelas XI SMA Negeri 6 Garut dengan persentase 93,85% (amat baik).

Hasil validasi ahli bahasa dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Evaluasi Aspek Kebahasaan dalam Blog oleh Ahli Bahasa

Evaluasi	Pernyataan										Jumlah	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
Kebahasaan	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	47	94

Berdasarkan tabel 4 bahwa hasil penilaian ahli bahasa terhadap blog menunjukkan kategori amat baik. Ahli bahasa memberikan saran mengenai beberapa kata yang harus diperbaiki penulisannya disesuaikan dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Saran yang bersifat membangun tersebut sangat berharga bagi peneliti sehingga segera peneliti memperbaiki penulisan kata sesuai saran yang diberikan oleh ahli bahasa. Juga untuk ke depannya dapat menambah wawasan dan kehati-hatian peneliti dalam membuat tulisan tentang materi pelajaran atau laporan penelitian. Hasil penilaian yang dilakukan oleh ahli bahasa menunjukkan bahwa media blog yang digunakan dalam penelitian sudah sangat layak untuk dipakai dalam penelitian pembelajaran Geografi di kelas XI SMA Negeri 6 Garut dengan persentase 94% (amat baik).

Hasil validasi ahli integrasi sains-Islam dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Evaluasi Aspek Sains Islam dalam Blog oleh Ahli Sains Islam

Evaluasi	Pernyataan										Jumlah	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
Integrasi sains-Islam	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	47	94

Berdasarkan tabel 5 bahwa hasil penilaian ahli integrasi sains-Islam terhadap media blog menunjukkan kategori amat baik. Materi integrasi sains-Islam yang terdapat pada media blog

sesuai/relevan dengan materi persebaran flora dan fauna. Jika dalam setiap materi yang diberikan ditambahkan dengan integrasi sains-Islam, maka dapat menambah keimanan dan ketaqwaan peserta didik terhadap Allah SWT. Hasil penilaian yang dilakukan oleh ahli sains Islam menunjukkan bahwa media blog yang digunakan dalam penelitian sudah layak untuk dipakai dalam penelitian pembelajaran Geografi di kelas XI SMA Negeri 6 Garut dengan persentase 94% (amat baik).

Hasil penilaian yang dilakukan oleh guru sejawat 1 dan guru sejawat 2 menunjukkan bahwa media blog yang digunakan dalam penelitian sudah sangat layak untuk dipakai dalam penelitian pembelajaran Geografi di kelas XI SMA Negeri 6 Garut dengan persentase 97,89% (amat baik) dan 92,63% (amat baik). Uji coba pada kelompok kecil memberikan penilaian positif terhadap pembelajaran dalam media blog. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata persentase penilaian sebesar 92,75% dengan kategori amat baik. Selanjutnya, siswa pada kelompok besar memberikan penilaian positif terhadap pembelajaran menggunakan media blog terintegrasi sains Islam. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata persentase penilaian sebesar 93,49% dengan kategori amat baik.

Rekapitulasi data hasil penilaian dari masing-masing responden disajikan pada Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Penilaian Produk

Koresponden	%	Kategori	Kesimpulan
Ahli Media	91,58	Amat Baik	Layak
Ahli Materi	93,85	Amat Baik	Layak
Ahli Bahasa	94,00	Amat Baik	Layak
Ahli Integrasi	94,00	Amat Baik	Layak
Guru 1	97,89	Amat Baik	Layak
Guru 2	92,63	Amat Baik	Layak
Kelompok Kecil	92,75	Amat Baik	Layak
Kelompok Besar	93,49	Amat Baik	Layak
Rata-Rata	93,77	Amat Baik	Layak

Berdasarkan hasil semua rekapitulasi pada tabel 6 dapat disimpulkan bahwa media blog terintegrasi sains-Islam layak digunakan dalam pembelajaran (nilai kelayakan = 93,77%). Hal ini terbukti dengan hasil validasi ahli, uji coba guru, uji coba siswa kelompok kecil dan besar menunjukkan bahwa media berada pada kualifikasi amat baik.

Selanjutnya, revisi produk media blog terintegrasi sains Islam dilakukan dengan memperhatikan saran/masukan dari para ahli. Saran dan revisi yang dilakukan peneliti disajikan pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Data Berupa Saran Para Ahli terhadap Produk

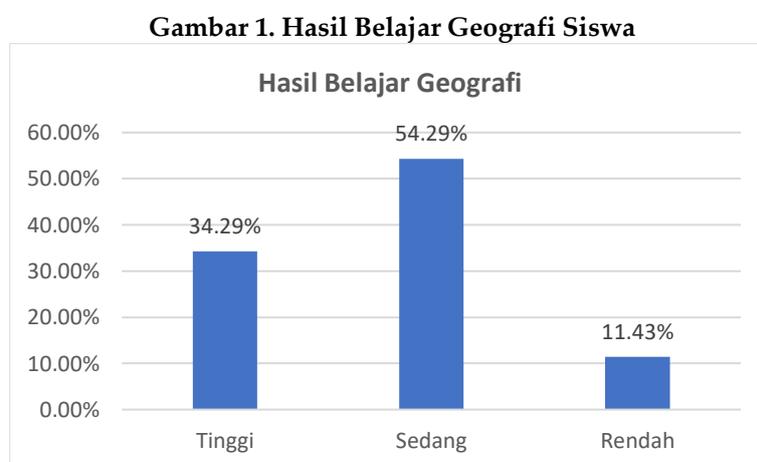
Responden	Saran	Revisi
Ahli Media	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teks atau tulisan yang berwarna putih dalam media blog sebaiknya diganti menjadi warna hitam agar jelas terbaca karena warna latarnya cerah (latar berwarna pink muda). 2. Pemilihan warna web secara umum sudah baik, tetapi masih dapat dikembangkan lagi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengubah teks atau tulisan yang berwarna putih menjadi warna hitam sehingga teks menjadi lebih jelas dan mudah terbaca. 2. Menambah variasi warna yaitu untuk judul diberi latar dengan warna yang lebih tua.

Ahli Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat penulisan huruf yang tidak tepat, yaitu menulis huruf di awal kalimat menggunakan huruf kecil seharusnya menggunakan huruf kapital. 2. Terdapat penulisan huruf yang tidak tepat, yaitu menulis huruf di awal kata pada sub judul menggunakan huruf kecil seharusnya menggunakan huruf kapital. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengubah penulisan huruf yang tidak tepat, yaitu menulis huruf di awal kalimat menggunakan huruf kapital. 2. Mengubah penulisan huruf yang tidak tepat, yaitu menulis huruf di awal kata pada sub judul menggunakan huruf kapital.
Ahli Integrasi Sains-Islam	Materi sains-Islam yang ada di dalam media blog sudah relevan dengan materi pembelajaran yaitu materi persebaran flora dan fauna di dunia dan materi sains Islam yang disajikan sudah lengkap, serta dinilai sangat baik karena dapat menambah wawasan siswa pada khususnya dan para pembaca blog pada umumnya dalam bidang sains Islam.	Tidak ada revisi
Ahli Materi	Materi yang ada di dalam media blog sudah relevan dan sudah lengkap	Tidak ada revisi

Berdasarkan beberapa saran dari para ahli pada tabel 7, maka dilakukan upaya perbaikan. Perbaikan tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan produk media yang sesuai dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

Hasil Belajar Geografi Setelah Menggunakan Media Blog Terintegrasi Sains-Islam

Hasil belajar geografi siswa setelah menggunakan media blog terintegrasi sains-Islam dapat dilihat pada gambar 1.



Berdasarkan gambar 1 bahwa hasil perhitungan rata-rata skor gain di kelas XI IPS 4, yaitu (1) sebagian besar siswa (54,29%) atau sebanyak 12 orang mengalami peningkatan hasil belajar dengan kategori sedang; (2) sebagian siswa (34,28 %) atau sebanyak 19 orang mengalami peningkatan hasil belajar dengan kategori tinggi; dan (3) sebagian kecil siswa (11,43%) atau

sebanyak 4 orang mengalami peningkatan hasil belajar dengan kategori rendah. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa media blog terintegrasi sains-Islam dapat meningkatkan hasil belajar Geografi siswa SMA Negeri 6 Garut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya mengenai pengembangan media pembelajaran terintegrasi sains-Islam. Penelitian Rukayah (2019) yang mengembangkan media pembelajaran IPA dengan animasi berbasis integrasi sains dan Islam. Penelitian lain mengenai pengembangan media pembelajaran ilmu pengetahuan alam berbasis integrasi sains dan Islam pada kelas IV Mi Mamba'ul Huda Ngabrar Ponorogo oleh Fardiana (2015). Lebih lanjut, pengembangan media pembelajaran e-comic fisika bercirikan integrasi Islam pada materi suhu dan kalor untuk kelas XI SMA/MA juga dilakukan oleh Niyati (2021). Selain itu, Yuliawati (2017) mengembangkan media pembelajaran berbasis Adobe Flash Cs3 Professional dalam pembelajaran IPA berbasis integrasi Islam-sains di SD/MI. Selanjutnya, Ayu et al., (2019) yang mengembangkan media pembelajaran powtoon terintegrasi nilai-nilai agama pada pembelajaran IPA untuk mengembangkan karakter. Sejalan dengan itu, Diani & Hartati (2018) mengembangkan media flipbook berbasis literasi Islam sebagai media pembelajaran fisika dengan 3D Pageflip Professional.

Hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan media blog terintegrasi sains-Islam dapat meningkatkan hasil belajar geografi. Konsep integrasi sains-Islam pada media blog dapat meningkatkan kemampuan siswa pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor apabila diterapkan dalam pembelajaran (Muspiroh, 2013).

Penggunaan media blog terintegrasi sains-Islam ini dapat meningkatkan hasil belajar karena munculnya rasa ingin tahu dan mendapat stimulus sehingga akan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap proses pembelajaran. Hal tersebut mengakibatkan siswa menjadi lebih aktif selama proses kegiatan belajar mengajar. Penerapan integrasi sains dan Islam dapat meningkatkan perhatian siswa karena menampilkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis yang berhubungan dengan materi geografi sehingga siswa termotivasi untuk memahami pembelajaran dengan baik dan benar (Latifah & Ratnasari, 2016).

Keberhasilan penggunaan media blog terintegrasi sains-Islam juga disebabkan oleh karakteristik pelajaran geografi dengan materi persebaran flora dan fauna di dunia. Materi ini membawa konsekuensi logis dalam implementasi pembelajaran di kelas maupun luar kelas secara kontekstual. Materi persebaran flora dan fauna di dunia tidak dapat diajarkan hanya dengan transfer pengetahuan (transfer knowledge) melalui metode ceramah atau tanya jawab saja. Akan tetapi harus diajarkan dengan cara berproses berdasarkan pengalaman beraktivitas melalui pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada proses ilmiah dengan metode eksperimen (Sumarmi et al., 2020).

Produk pengembangan media blog terintegrasi sains-Islam yang diterapkan pada siswa SMA ini memiliki kelebihan, antara lain 1) penyajian materi secara inovatif dan efektif dalam membantu pemahaman siswa; 2) memberikan kemudahan dalam mempelajari topik lebih mendalam dan sesuai kebutuhan siswa; 3) materi bersifat kontekstual; dan 4) materi geografi diintegrasikan dengan ayat-ayat Al Quran dan Hadis, sehingga pemahaman siswa menjadi komprehensif karena memadukan antara sains dan Islam. Kelebihan-kelebihan dalam produk pengembangan media blog terintegrasi sains-Islam ini yang mendukung peningkatan terhadap hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini, yaitu 1) produk pengembangan berupa media blog terintegrasi sains-Islam layak untuk digunakan dalam pembelajaran Geografi. Nilai

kelayakan adalah 93,77%, termasuk dalam kategori amat baik. 2) Penggunaan media blog terintegrasi sains-Islam efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi persebaran flora dan fauna dunia. Nilai rata-rata skor gain yaitu 1) 34,28% (kategori tinggi), 2) 54,29% (kategori sedang), dan (3) 11,43% (kategori rendah).

Saran dalam penelitian ini, yaitu 1) bagi pihak sekolah, kegiatan pembelajaran dengan media pembelajaran blog terintegrasi sains Islam dalam pembelajaran geografi kiranya dapat menjadi pendorong untuk memfasilitasi terselenggaranya pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbantuan teknologi yang mutakhir, tetapi tidak kehilangan jati dirinya dalam penanaman sikap dan kepribadian bangsa. 2) Bagi peneliti selanjutnya bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk menitikberatkan penelitian kepada hal yang sifatnya lebih mendasar. 3) Bagi para siswa, sangat perlu untuk memperhatikan dan meningkatkan motivasi belajar baik di sekolah maupun di rumah. 4) Bagi tenaga pendidik, penelitian ini membuktikan bahwa berbagai upaya dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran yang efektif. Semangat dan dedikasi untuk menyajikan pembelajaran yang berkualitas dapat dikolaborasikan dengan penggunaan media pembelajaran yang lebih inovatif dan variatif.

REFERENSI

- Aprilia, I., & Lubis, J. (2021). Manajemen Pembelajaran SD Negeri 117505 Panjang Tongah pada Pembelajaran di Masa Pandemi. *Lingua*, 18(1), 44–50.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (14th ed.). Rineka Cipta.
- Ayu, D. G., Triwoelandari, R., & Fahri, M. (2019). Media Pembelajaran Powtoon Terintegrasi Nilai-Nilai Agama pada Pembelajaran IPA untuk Mengembangkan Karakter. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9(2), 65. <https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v9i2.3088>
- Buana, V. G., & Kasanah, S. U. (2018). Model Pembelajaran Berbasis Permainan Engklek dalam Upaya Pengembangan Karakter Sejak Usia Dini. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 3(4), 495–502. <https://doi.org/10.28926/briliant.v3i4.254>
- Diani, R., & Hartati, N. S. (2018). Flipbook Berbasis Literasi Islam: Pengembangan Media Pembelajaran Fisika dengan 3D Pageflip Professional. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 4(2), 2. <https://doi.org/10.21831/jipi.v4i2.20819>
- Fahmi, F. (2021). Standar Proses dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.47006/pendalas.v1i1.60>
- Fardiana, I. U. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Berbasis Integrasi Sains dan Islam pada Kelas IV MI Mamba'ul Huda Ngabar Ponorogo. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 7(1), 01. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v7i01.362>
- Gulo, S. (2019). *Tantangan Pendidikan di Era Revolusi 4.0*. KOMPASIANA. <https://www.kompasiana.com/sozi/5cf4846995760e765c2937e9/tantangan-pendidikan-di-era-revolusi-4-0>
- Hamalik, O., & Kustandi. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.

- Hartono, Y. (2017). Pendidikan Nasional dan Kualitas Manusia Indonesia Dalam Perspektif Sejarah. *AGASTYA: Jurnal Sejarah dan Pembelajarannya*, 7(2), 84. <https://doi.org/10.25273/ajsp.v7i2.1491>
- Kemdikbud. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Latifah, S., & Ratnasari, R. (2016). Pengembangan Modul IPA Terpadu Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an pada Materi Tata Surya. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.26877/jp2f.v7i1.1150>
- Muspiroh, N. (2013). Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran IPA (Perspektif Pendidikan Islam). *Jurnal Pendidikan Islam*, 28(3), 3. <https://doi.org/10.15575/jpi.v28i3.560>
- Niyati, A. A. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran E-Comic Fisika Berisikan Integrasi Islam pada Materi Suhu dan Kalor untuk Kelas XI SMA/MA* [Undergraduate Thesis]. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., Putri, R. S., & Santoso, priyono B. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/397>
- Purwendri, R. (2013). Penggunaan Media Pembelajaran dengan Program Berbasis Lectora untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar IPA Konsep Gerak Tropisme pada Siswa SMP Kelas VIII. *Jurnal Ilmiah Guru "COPE,"* 17(2), 12–18.
- Rukayah. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran IPA dengan Animasi Berbasis Integrasi Sains dan Islam* [Undergraduate Thesis, IAIN Salatiga]. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/6496/>
- Septiadi, M. A., Prawira, N. H., Aepudin, S., & Lestari, V. A. (2022). Dampak Covid-19 terhadap Sistem Pendidikan. *Khazanah Pendidikan Islam*, 4(2), 51–61. <https://doi.org/10.15575/kp.v4i2.19478>
- Sumarmi, Bachri, S., Irawan, L. Y., Putra, D. B. P., Risnani, & Aliman, M. (2020). The Effect of Experiential Learning Models on High School Students Learning Scores and Disaster Countermeasures Education Abilities. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.17478/jegys.635632>
- Sundayana, R. (2016). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Wilder-Smith, A., & Freedman, D. O. (2020). Isolation, Quarantine, Social Distancing and Community Containment: Pivotal Role For Old-Style Public Health Measures in the Novel Coronavirus (2019-Ncov) Outbreak. *Journal of Travel Medicine*, 27(2), 1–4. <https://doi.org/10.1093/jtm/taaa020>
- Yuliawati, F. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash Cs3 Professional dalam Pembelajaran IPA Berbasis Integrasi Islam-Sains di SD/MI Kelas 5. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 3(3), 3. <https://doi.org/10.30738/trihayu.v3i3.1874>